

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang berperan sebagai ujung tombak dalam pengembangan sumber daya manusia dituntut untuk membuat keputusan cepat dalam merespon surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 “Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid 19”, yang mengharuskan sekolah untuk memberlakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Pendidik merasa terkejut karena harus mengubah kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan kegiatan serta materi pembelajaran secara cepat. Siswa merasa gagap karena mendapat tumpukan tugas selama belajar dari rumah. Selain itu, orang tua murid juga merasa stres ketika mendampingi kegiatan belajar mengajar anaknya di rumah dengan tugas-tugas, di samping harus memikirkan aktifitas sehari-hari demi keberlangsungan hidup dan pekerjaan masing-masing di tengah pandemi ini.

Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah melakukan kebijakan seperti isolasi, jaga jarak, mencuci tangan menggunakan sabun, dan memakai masker. Kondisi seperti ini mengharuskan lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi yang akan diterapkan yaitu dengan melakukan proses pembelajaran secara *online* atau daring. Pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi capaian pendidikan melalui pemanfaatan teknologi. Pada sekolah yang akan saya lakukan penelitian sistem pembelajarannya sudah

dilaksanakan secara daring yaitu menggunakan media sosial jenis whatsapp.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan antara pendidik dan peserta didik untuk melakukan interaksi melalui internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, computer, tablet, dan iphone yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja, (Yuliani dkk, 2020:2).

Melalui pembelajaran daring siswa akan fokus pada layar gawai untuk menyelesaikan tugas ataupun mengikuti diskusi yang sedang berlangsung. Tidak akan ada interaksi atau pembicaraan yang tidak perlu dan tidak penting. Semua yang didiskusikan merupakan hal yang penting untuk menuntaskan kompetensi yang akan dicapai. Ada banyak media sosial yang dapat digunakan oleh siswa untuk berinteraksi dengan guru tanpa bertatap muka secara langsung seperti aplikasi classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group.

Penggunaan Whatsapp, Google Class, digunakan baik dalam menyampaikan informasi, materi ataupun penugasan, dan zoom juga sangat bermanfaat dalam menyampaikan materi secara tatap muka secara virtual, peserta didik dan pengajar dapat berinteraksi dengan baik serta

adanya feed back antara peserta didik dan pengajar dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan materi juga tersampaikan kepada peserta didik dengan baik dan dapat diserap dengan mudah walaupun penggunaan pelaksanaan pembelajaran secara online ini yaitu pembelajaran online yang relative mahal ini bisa menggantikan biaya transportasi peserta didik maupun pendidik saat harus datang ke kelas.

Proses pembelajaran jejang Sekolah Dasar pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik, dimana pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga siswa medapat pengalaman yang bermakna. Semua dipadukan dalam satu buku yang dinamakan buku tematik, kecuali pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta pelajaran Muatan Lokal / Bahasa Daerah. Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak sekolah dasar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalama implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal SD sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik, (Hidayah, 2015:36). Guru pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan

tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.

Dengan adanya wabah covid-19 maka peneliti hendak mengungkapkan apakah pembelajaran dengan menggunakan metode daring pada masa pandemi di Sekolah Dasar menjadi efektif atau tidak. Sehingga peneliti tertarik membuat penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Media Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukoharjo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka hal yang dapat di rumuskan sebagai permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring melalui media sosial pada

Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo yaitu ;

“Bagaimanakah efektivitas pembelajaran daring melalui media sosial pada siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukoharjo?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

“Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring melalui media sosial pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian perlu dilakukan pembatasan masalah untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar pembahasan tidak meluas. Peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada:

1. Memfokuskan penelitian ini pada proses guru melaksanakan pembelajaran daring melalui media sosial

2. Subjek penelitian

Guru kelas 5 di Sekolah Dasar pada Kecamatan Sukoharjo

3. Objek Penelitian

Proses guru dalam melaksanakan pembelajaran daring melalui media sosial

4. Tempat/Waktu penelitian

Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo pada Semester Genap 2019/2020

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan terhadap perkembangan pembelajaran serta perkembangan teknologi yang inovatif.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, penggunaan pembelajaran daring melalui media sosial dalam pembelajaran dapat membantu siswa mempelajari materi di era pandemi Covid-19.

- b. Bagi pendidik, dengan adanya pembelajaran daring dapat meningkatkan inovasi pendidik dalam penggunaan teknologi informasi.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik yang serupa atau berhubungan.